

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan excessive buying terhadap produk fashion pada mahasiswa Fakultas "X" Universitas "Y" Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 75 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner yang disusun peneliti dengan mengacu pada teori konformitas dari **Sears (1994)** yang terdiri dari 33 item dan diterjemahkan dari teori excessive buying oleh **Lan Wu (2006)** yang terdiri dari 14 item. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Spearman dan uji reliabilitas dengan menggunakan split half, keseluruhan 33 item konformitas diterima dengan validitas berkisar antara 0,30 – 0,700 dan reliabilitas sebesar 0,766. Sedangkan 14 item excessive buying diterima dengan validitas berkisar 0,335 – 0,807 dan reliabilitas sebesar 0,889. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik korelasi **Spearman** dan didapatkan hasil bahwa konformitas dan excessive buying tidak memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan di dalam aspek konformitas dan excessive buying yaitu kekompakan dan emosi negatif memiliki hubungan positif yang signifikan sebesar 0,577

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada mahasiswa Fakultas "X" Universitas "Y" Bandung agar mereka dapat melakukan pencegahan terhadap excessive buying dengan membuat anggaran keuangan dan melakukannya. Peneliti juga memberikan saran agar dilakukan penelitian serupa dengan memfokuskan pada aspek kekompakan dari variabel konformitas dan aspek emosi negatif dari variabel excessive buying.

## **ABSTRACT**

*This research intended to find the correlation between conformity and excessive buying on college student in Faculty "X" University "Y" Bandung. The selection for the sample has used Stratified Sampling Method and the samples of this research are 75 persons.*

*The measurement used on this research is questioner, prepared by the researcher by developing the theory of conformity from **Sears (1994)** which consisted of 33 items and translate from theory of excessive buying from **Lan Wu (2006)** which consisted of 14 items. Based on the result of the validity test, with the Rank Spearman formula, and the reliability test, with the split half formula, all 33 items of conformity are accepted with the validity between 0,30-0,700 and the reliability of 0,766. The obtained data was processed using the Spearman's correlation technique and obtained results that conformity and excessive buying does not have a significant relationship, while in the aspect of conformity and excessive buying that is compactness and negative emotions have a positive significant relationship for 0.577.*

*Based on this study, the researchers propose suggestions to college student in Faculty "X" University "Y" Bandung so that they can take precautions against excessive buying, especially for making and do the financial planning. Researchers also suggest that a similar study done by focusing on aspects of the compactness of the variable conformity and negative emotional aspects of buying excessive variables.*

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.    Identifikasi Masalah .....	11
1.3.    Maksud dan Tujuan Penelitian .....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11

1.4.	Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1	Kegunaan teoritis .....	12
1.4.2	Kegunaan praktis .....	12
1.5.	Kerangka Pikir .....	12
1.6.	Asumsi Penelitian .....	22
1.7	Hipotesis Penelitian .....	22
	BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	23
2.1	Konformitas.....	23
2.1.1	Pengertian Konformitas.....	23
2.1.2	Konformitas Pada Remaja.....	23
2.1.3	Aspek-Aspek Konformitas.....	24
2.2	<i>Excessive Buying</i> .....	28
2.2.1	Latar Belakang Munculnya <i>Excessive Buying</i> .....	28
2.2.2	Pengertian <i>Excessive Buying</i> .....	31
2.2.3	Aspek-aspek <i>Excessive Buying</i> .....	32
2.2.4	<i>Excessive versus Impulsive and Compulsive Buying</i> .....	37
2.3	Masa Remaja.....	39

2.3.1	Pengertian Remaja.....	39
2.3.2	Tugas Perkembangan Remaja.....	40
2.3.3	Karakteristik Remaja.....	41
2.3.4	Remaja Pada Masa Perubahan Tingkah Laku Sosial.....	42
2.3.5	Perbedaan orientasi pada diri remaja .....	43
2.3.5.1	Definisi <i>peer group</i> .....	44
2.3.5.2	Manfaat <i>peer group</i> .....	44
2.3.5.3	Hubungan orang tua-peer pada masa remaja .....	45
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	.....	47
3.1	Rancangan Penelitian .....	47
3.2	Bagan Rancangan Penelitian .....	47
3.3	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.3.1	Variabel Penelitian.....	48
3.3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.3.2.1	Konformitas .....	48
3.3.2.2	<i>Excessive Buying</i> .....	49
3.4	Alat Ukur.....	50

3.4.1 Skala Pengukuran untuk Mengukur Derajat Konformitas...	50
3.4.2 Skala Pengukuran untuk Mengukur <i>Excessive Buying</i> .....	52
3.5 Prosedur Pengisian .....	54
3.6 Uji Coba Alat Ukur .....	54
3.6.1 Uji Validitas.....	54
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	57
3.7 Populasi Sasaran dan Teknik <i>Sampling</i> .....	59
3.7.1 Populasi Sasaran.....	59
3.7.2 Karakteristik Populasi.....	59
3.7.3 Teknik Penarikan <i>Sample</i> .....	59
3.8 Teknik Analisa Data .....	59
3.9 Hipotesis Statistik .....	61
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Gambaran Responden .....	62
4.1.1 Usia Responden.....	62
4.1.2 Besar Uang Saku Responden Setiap Bulan.....	63
4.1.3 Penggunaan Uang Saku Responden .....	63

4.1.4 Penggunaan Uang Saku Responden Yang Ditabung.....	64
4.1.5 Persentase Alokasi Uang untuk Hiburan Responden.....	64
4.1.6 Dasar Melakukan Kegiatan Konsumsi Responden.....	65
4.1.7 Barang yang sering dibeli Responden.....	65
4.1.8 Frekuensi Berbelanja Responden .....	66
4.1.9 Responden Tetap Melakukan Kegiatan Konsumsi Meskipun Uang Habis.....	66
4.1.10 Cara Responden Mendapatkan Uang Untuk Melakukan Kegiatan Konsumsi.....	67
4.2 Hasil Penelitian .....	68
4.2.1 Hubungan Variabel Konformitas (X) Dengan <i>Excessive Buying</i> (Y).....	68
4.3 Pembahasan.....	69
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	80
5.2.1 Usia Responden.....	80
5.2.2 Besar Uang Saku Responden Setiap Bulan.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 3.1 Kisi-kisi alat ukur Konformitas.....	52
TABEL 3.2 Kisi-kisi alat ukur <i>Excessive Buying</i> .....	54
TABEL 4.1 Usia Responden.....	63
TABEL 4.2 Besar Uang Saku Responden Setiap Bulan.....	64
TABEL 4.3 Penggunaan Uang Saku Responden.....	64
TABEL 4.4 Penggunaan Uang Saku yang Ditabung .....	65
TABEL 4.5 Presentasi Alokasi Uang untuk Hiburan .....	65
TABEL 4.6 Dasar Melakukan Kegiatan Konsumsi.....	66
TABEL 4.7 Barang yang Sering Dibeli Responden.....	66
TABEL 4.8 Frekuensi Berbelanja Responden.....	67
TABEL 4.9 Responden Tetap Melakukan Konsumsi Meski Uang Habis.....	67
TABEL 4.10 Cara Responden Mendapatkan Uang untuk Konsumsi.....	68
TABEL 4.11Hasil Output SPSS Korelasi Konformitas dan <i>Excessive Buying</i> ....	69

## **DAFTAR BAGAN**

BAGAN 1.1 KERANGKA PIKIR.....	21
BAGAN 2.1 KONSEP TIPOLOGI dari <i>EXCESSIVE BUYING</i> .....	32
BAGAN 3.1 RANCANGAN PENELITIAN.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 : KISI-KISI ALAT UKUR
- LAMPIRAN 2 : KUESIONER
- LAMPIRAN 3 : VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR
- LAMPIRAN 4 : GAMBARAN KONFORMITAS DAN *EXCESSIVE BUYING*
- LAMPIRAN 5 : HASIL PENELITIAN
- LAMPIRAN 6 : TABULASI SILANG
- LAMPIRAN 7 : HASIL WAWANCARA